Modul Pelatihan

PELATIHAN PUBLIC SPEAKING DI FORKABI SUBRAN 02,

CIPAYUNG JAKARTA TIMUR

SISTEM INFORMASI

FAKULTAS TEKNIK DAN INFORMATIKA

UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA

OKTOBER 2022

MODUL

1. Definisi Public Speaking

Public speaking berasal dari para pakar retorika yg mengartikannya menjadi sebuah seni (keahlian/skill) dalam berbicara atau berpidato didepan umum, dimana kata tersebut telah berkembang lama sekali semenjak abad sebelum masehi. Sebagaimana kita ketahui bahwa sudah kita ketahui bahwa public speaking artinya sebuah frasa dalam bahasa Inggris yaitu public asal bahasa Inggris yg berarti umum dan speaking berasal dari bahasa Inggris yang berarti berbicara, sebagai akibatnya dalam bahasa Indonesia diartikan sebagai bicara di depan umum. tetapi, pengertian public speaking belum mendapatkan kata yg sempurna dalam bahasa Indonesia. sebagai akibatnya pada umumnya kata yang seringkali digunakan hingga kini artinya public speaking bisa menyebutnya berbicara pada depan umum atau berbicara pada depan publik. Sementara itu di sisi lain, sebagian banyak orang masih menyebutnya menggunakan pidato. terdapat yg mengungkapkan pengertian berasal Kitas Merriam-Webster pada kutipannya mengartikan public speaking yaitu *"the act or skill of speaking to a usually large class of people"* yang artinya public speaking merupakan sebuah aksi, tindakan atau keterampilan berbicara pada sekelompok besar orang.

Istilah public speaking menurut kutipan lain yaitu dari teori David Zarefsky pada bukunya yg berjudul *"Public Speaking Strategic for Success"* berpendapat bahwa *"Public speaking is a continuous communication process in which messages and signals circulate back and forth between speaker and listeners"* yang memberi pengertian bahwa public speaking adalah sebuah proses komunikasi berkelanjutan, yg mana pesan dan lambang terus berinteraksi di antara pembicara serta pendengarnya.

Public speaking juga memiliki arti yang salah satu rumpun atau keluarga berasal dari Ilmu Komunikasi (Retorika). Maka dengan retorika mempunyai pengertian yg seperti menggunakan public speaking yaitu seni berkomunikasi secara mulut yang dilakukan sang seseorang ke sekelompok orang secara eksklusif bertatap muka menjadi model yaitu pidato, moderator, MC (Master of Ceremony) dan dalam presentasi. Sedangkan pada Kitas Bahasa Indonesia (KBBI, 2016) pengertian retorika lebih dikerucutkan lagi yaitu:

1. Menjadi keterampilan berbahasa secara efektif;
2. Studi wacana pemakaian bahasa secara efektif dalam karang-mengarang;
3. Seni berpidato yg muluk-muluk serta bombastis.

Dari pengertian umum diatas yang sudah dijelaskan di atas, kunci utama yg diperlukan agar bisa lancar untuk menjalankan public speaking adalah memberikan gagasan ke versus bicara. Tentunya hal tadi homogen dengan dialog pada saat kita berinteraksi pada keseharian. namun secara kata, percakapan serta public speaking memiliki persamaan dan perbedaan di dalamnya. Dan bisa disimpulkan bahwa persamaan public speaking dengan percakapan adalah penyusunannya sama-sama mengikuti nalar, sistematis, dan tahap demi termin menggunakan tujuan supaya pesan dapat dimengerti. Selain itu, persamaan lainnya merupakan perlunya buat menyesuaikan isi dan cara penyampaian pesan kita dengan

berbicara didepan umum atau publik. Persamaan dalam dialog serta public speaking ialah pesan yg disampaikan dengan tujuan mendapatkan respon atau akibat positif dan aporisma, dan pembicara harus dapat menyesuaikan gagasan apa yg disampaikan dengan tanggapan cara bicaranya. Sedangkan disparitas utamanya antara public speaking dan dialog terletak di pesan yg disampaikan. Penyampaian pesan yg disampaikan melalui public speaking lebih terstruktur menggunakan menggunakan tata bahasa yang lebih formal dibandingkan menggunakan dialog. Selain itu, metode yg dilakukan pada melakukan public speaking lebih berbeda yg mana pada penyampaiannya diharapkan menggunakan sikap tubuh yg lebih sopan agar terkesan baik serta nyaman pada saat dipandang oleh banyak orang.

Selain itu Public speaking sebagai bentuk komunikasi kepada sekelompok orang banyak yang bertujuan untuk memberikan berbagai macam informasi atau hanya sekedar menghibur saja. Di jaman ini penting sekali untuk orang-orang mempunyai kemampuan public speaking, karena pasti akan sangat dibutuhkan oleh banyak perusahaan. Pada umumnya orang-orang yang mampu menguasai skill public speaking akan terlihat lebih tampil dengan karir yang lebih cemerlang. Akan tetapi menguasai skill public speaking tidak mudah, kita harus mengetahui semua pengetahuan umum terlebih dahulu agar tidak terlihat tidak asal bicara saja, akan tetapi ada isi pembicaraan yang berkualitas. Sebagai mahasiswa/karyawan/tokoh masyarakat mempunyai skill public speaking itu sangat amat penting. Kita ambil salah satu contoh tokoh yang sangat amat berpengaruh pada bidang kenegaraan yakni mantan presiden Amerika Serikat yaitu Barrack Obama. Dia dikenal sebagai presiden pertama Amerika yang berkulit hitam dan dia memiliki skill dalam hal pandai berbicara. Yang perlu di catat adalah Pandai berbicara disini bukan hanya pintar sekedar berbicara saja tetapi bagaimana kita dapat mengolah kata sebaik mungkin agar dapat mempengaruhi pola pikir orang lain ataupun masyarakat dalam konteks yang baik dan bermanfaat.

2. Mengapa Public Speaking Diperlukan?

Public speaking adalah sebuah kemampuan komunikasi yang sangat diperlukan, Dalam hal pekerjaan atau dalam hal kehidupan sehari-hari bersosialisasi. Mungkin kita akan mengalami atau memiliki acara dimana kita harus berbicara di depan umum. Misalnya, harus presentasi di depan kelas, memimpin rapat kerja, presentasi di depan tim atau klien, berpidato ditengah masyarakat dan lainnya. Dengan kemampuan public speaking yang baik, kita bisa menyampaikan banyak gagasan, ide, informasi atau hal lainnya dengan baik dan benar. Lebih dari itu, kita juga jadi lebih percaya diri, lebih meyakinkan untuk bisa memimpin orang lain atau bawahan di kantor tempat kita bekerja, dan memengaruhi orang lain yang mungkin baru kita temui seperti calon klien. Kemampuan public speaking juga bisa memperluas networking kita sebagai pintu atau jalan mengembangkan bisnis. Ketika berbicara di depan umum dengan baik, orang bisa menjadi kagum dan ingin ikut berbicara dan berinteraksi. Ini bisa jadi kesempatan bagus untuk membangun relasi baru untuk membuka berbagai peluang seperti membangun bisnis bersama dan berkolaborasi untuk project tertentu yang potensial.

3. Manfaat Public Speaking

Beberapa manfaat public speaking akan diuraikan dibawah ini :

1. Menambah Tingkat Kepercayaan Diri : Bernbcara di hadapan public atau didepan banyak orang tentu saja menjadi sebuah tantangan besar bagi banyak orang, khususnya pada para pemula yang belum pernah melakukannya. Semakin banyak audiens yang mendengarkan dan melihat, akan semakin besar pula tantangan yang dirasakan. Akan tetapi hal tersebut sebenarnya bisa dipelajari dan dilatih terus menerus. Kita bisa memulai dengan berlatih public speaking di hadapan cermin dikamar atau di depan kamera Handphone. Selanjutnya, mulai berlatih berbicara di sekelompok komunitas kecil atau sekumpulan orang. Lalu meningkat ke jumlah audiens yang lebih banyak dan beragam dan seterusnya. Sehingga lama kelamaan, kita akan terbiasa dan mulai menyadari bahwa kepercayaan diri yang kita miliki semakin bertambah atau meningkat. Dan kita tidak lagi tidak lagi merasa takut berbicara di hadapan public atau didepan banyak orang.

2. Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif : Persiapan sebelum melakukan kegiatan public speaking, kita perlu membuat naskah atau materi yang ingin disampaikan terlebih dahulu. Pada saat membuat naskah/materi ini ada berbagai hal yang perlu kita pelajari atau pertimbangkan dan pikirkan. Dari mulai materi apa saja yang ingin disampaikan, fakta atau argumen pendukung, berbagai karakter audiens, relevansi topic atau tema, gaya komunikasi, bahasa, dan lain sebagainya. Dalam mempersiapkan hal-hal tersebut mendorong kita untuk lebih banyak berpikir secara luas dan kritis serta kreatif.

3. Kemampuan Berkomunikasi : Pada saat menyusun materi public speaking, kita harus mengubah gaya komunikasi agar lebih efektif dan efisien serta dapat diterima oleh audiens dengan baik dan dapat dipahami apa yang kita sampaikan. Kemampuan komunikasi akan terus meningkat jika public speaking terus dilakukan berulang-ulang, sehingga tanpa disadari kemampuan komunikasi kita akan semakin meningkat lebih efektif dan efisien, serta dapat memberikan banyak manfaat baik bagi diri sendiri ataupun orang lain.

4. Membangun Hubungan atau Menjalin Koneksi dengan Banyak Orang : Saat kita akan melakukan kegiatan public speaking maka dunia public speaking memberikan kita banyak kesempatan untuk membangun hubungan atau koneksi dengan banyak orang. Saat menjadi pembicara, kita bisa menyediakan waktu untuk bertemu audiens. Kesempatan ini bisa kita lakukan untuk melakukan menjawab pertanyaan, berdiskusi dan mencari perspektif baru, hingga memberi kontak atau alamat website untuk follow up.
5. Meningkatkan Kepuasan Diri : Banyak orang memiliki ketidakpercayaan diri dalam melakukan public speaking atau istilahnya demam panggung, untuk mengatasinya kita perlu untuk terus berlatih public speaking. Melakukan public speaking membuat kita merasa berhasil melewati sesuatu yang menakutkan atau menyeramkan atau membuat kita stress/panic/gugup. Perasaan-perasaan semacam itu tentunya akan menghilang dan

berganti dengan perasaan kepuasan diri bahwasanya kita sudah berhasil bisa berbicara depan umum sehingga kepua san diripun meningkat

6. Memperbanyak perbendaharaan kata atau kosakata: Semakin sering Kita melakukan public speaking, semakin banyak kosakata yang Kita miliki. Sehingga, akan lebih mudah juga menemukan kata yang mewakili maksud yang ingin Kita sampaikan. Variasi kosakata juga akan membuat kita terlihat lebih siap dan meyakinkan.
7. Berimprovisasi : Dikarenakan kita sudah terbiasa dengan kegiatan public speaking, maka kita tidak akan lagi khawatir untuk berbicara dengan baik dihadapan banyak orang. Bahkan meskipun permintaan menjadi pembicara tersebut datang mendadak ataupun tiba-tiba. Kita bisa langsung tahu apa yang harus dikatakan, dan improvisasi apa yang diperlukan.
8. Meningkatkan Seni Mendengar : Saat menghadiri konferensi, Kita akan menemukan banyak sekali pembicara, topik, dan gaya public speaking yang menarik. Secara tidak langsung, keragaman ini akan mengasah seni mendengar dan membuat catatan.
9. Meningkatkan Kemampuan Leadership : Seorang pemimpin perlu memiliki kemampuan untuk menyampaikan gagasan dengan jelas dan terstruktur. Sehingga, anggota tim lain bisa lebih mudah memahami instruksi yang diberikan.
10. Pengembangan Karir Dalam Pekerjaan : Public speaking yang efektif dapat membantu mengembangkan kreativitas, kemampuan berpikir kritis, kepemimpinan, profesionalitas, dan lain sebagainya. Berbagai kemampuan tersebut dapat membantu meningkatkan kredibilitasmu di dunia kerja. Selain itu, dalam lingkup kantor, public speaking yang baik dapat membantumu m enyampaikan ide dengan lebih berani dan lebih baik. Kita akan terbiasa menyampaikan ide dan gagasan secara terstruktur saat meeting. Seiring waktu, manfaat public speaking ini akan membuatmu lebih mudah dikenal. Sehingga, kesempatan promosi atau bisnis lain juga akan semakin terbuka untukmu.
11. Mampu Berargumentasi : Sebelum melakukan presentasi dan saat sesi tanya jawab, Kita harus menyiapkan argumen yang kuat. Seiring waktu, Kita akan mempelajari seni berargumen dan menjadi semakin baik dalam menyampaikan argumen.
12. Meningkatkan Exposure : Kalau Kita memiliki atau bekerja untuk sebuah brand, public speaking akan sangat membantu dalam meningkatkan exposure brand tersebut. Dengan kemampuan public speaking, Kita bisa memberi tahu audiens bahwa Kita memiliki sesuatu yang bernilai untuk mereka. Jika disampaikan dengan baik dan tepat, audiens akan penasaran dengan brand yang Kita miliki. Sehingga, mereka akan mencari tahu dan mungkin membeli atau mempromosikan ulang ke komunitasnya.
13. Meningkatkan Volume Penjualan : Kita mungkin saja memiliki brand yang sangat bagus. Tapi, kalau orang lain tidak tahu brand tersebut ada, sia-sia saja. Sebuah brand harus diketahui banyak orang agar orang lain tertarik untuk membeli. Untuk memulai hal ini, Kita perlu memiliki kemampuan bicara yang persuasif. Kemampuan public speaking membantu Kita menarik perhatian audiens terhadap produk atau jasa yang Kita tawarkan. Kemudian, meningkatkan exposure, dan akhirnya meningkatkan penjualan.

14. Mempengaruhi Keputusan Orang Lain : Mempelajari public speaking membantu Kita membaca bahasa tubuh orang lain dengan lebih baik. Kita akan lebih peka terhadap gesture-gesture kecil. Sehingga, Kita akan tahu jika audiens mulai merasa bosan, kapan harus melemparkan lelucon, berhenti sejenak, bicara secara persuasif, dan cara untuk mendapatkan perhatian audiens kembali. Dengan menjadi pembicara yang menarik, Kita akan lebih mudah mempengaruhi keputusan audiens. Termasuk membuat audiens tersebut menjadi customer loyal untuk bisnis atau perusahaanmu.
15. Memperluas Hubungan atau Koneksi Secara Profesional : Ketika Kita menjadi pembicara, Kita akan menyadari bahwa ada banyak orang yang ingin bicara dan berinteraksi. Momen ini adalah salah satu manfaat public speaking yang tidak boleh Kita sia-siakan. Jadikan momen tersebut sebagai kesempatan untuk menjalin koneksi, membangun bisnis kontak, dan lain-lain.

4. Jenis-Jenis Public Speaking.

Ada 6 Jenis Public Speaking, yakni:

- Persuasive Speaking

  Persuasive Speaking adalah salah satu jenis public speaking yg memiliki motif buat mengajak seseorang dalam suatu hal. Ajakan ini bisa, baik yg finalnya buat melakukan sebuah aksi, atau hanya sekedar mengajak dalam kesepahaman. Goals primer dari persuasive speaking tentunya buat mengajak orang yang awalnya tidak berminat mebeli menjadi mebeli, yang awalnya tidak mau melakukan menjadi melakukan atau yang tadinya menolak menjadi menerima serta lain sebagainya. Tipe seperti ini bisa kita temui di gaya atau kemampuan berbicara seorang marketing salesman.

- Ceremonial Speaking

  Ceremonial Speaking adalah ciri jenis public speaking yang ditujukan di sebuah forum resmi yang bersifat seremonial. misalnya seperti pidato, sambutan serta lain sebagainya. kesamaan ceremonial speaking artinya berada hanya pada tempat-tempat formal, bahasanya yang sangat sistematis serta struktural serta protokoler. Suasana resmi dan focus pada acara yang berjalan

- Informative Speaking

  Informative Speaking umumnya kita lakukan sebagai manusia setiap harinya. Informative speaking berarti jenis pembicaraan yg hanya memiliki tujuan buat memnginformasikan sesuatu kepada orang lain, menggunakan tujuan supaya orang memahami. Informative speaking ini juga pada umumya menggunakan bermacam-macamberagam data serta literatur agar semakin bertenaga dan valid.

- Demonstrative Speaking

  Demonstrative Speaking adalah salah satu jenis public speaking yang memiliki maksud buat menyampaikan arahan pada orang lain. Maksudnya, jenis pembicaraan ini bersifat prosedural yangmana memberitahu seorang buat melakukan suatu hal menggunakan SOP tertentu. contohnya seperti demonstrasi melakukan hand santation atau cuci tangan yang bersih, SOP penggunaan motor baru serta sebagainya.

- Actuate Speaking

  Actuate Speaking yg juga mampu diartikan menjadi jenis pembicaraan untuk menyampaikan instruksi pada orang lain. Kita dapat menemui realisasi asal actuate speaking pada struktural suatu jabatan, misalnya dari seseorang direktur pada pegawainya.

- Entertain Speaking

  Entertain Speaking mempunyai sifat buat menghibur, to entertain. Corak komunikasi pada entertain speaking bersifat sangat luwes serta tergantung situasi dan kondisi waktu itu. Kita mampu menemui jenis komunikasi ini waktu melihat acara hiburan pada televisi, mirip talkshow, stand up comedy, dan sebagainya.

5. Aspek – Aspek Public Speaking

Aspek-aspek penting dalam penilaian kemampuan berbicara yaitu mencakupi (1) kefasihan (fluency), (2) ketepatan (accuracy), dan (3) strategi komunikasi (oral communicative strategies). Ketepatan berbicara yang dimaksud meliputi (a) tata bahasa (grammar), (b) kosakata (vocabulary), dan (c) pelafalan (pronunciation). Berikut adalah beberapa poin penting dalam public speaking :

a) Intonasi merupakan tinggi-rendahnya nada bicara. Hal ini sangat penting dalam public speaking, sebab tinggi-rendahnya nada bicara dapat mempengaruhi makna pesan dan juga mempengaruhi suasana. Nada tinggi memberikan kesan tegas, amarah, emosi, semangat, mendominasi, bersungguh-sungguh, dan serius. Sedangkan, nada rendah menciptakan kesan tenang, serius, sedih, pasrah, rahasia, lembut, hingga berwibawa. Jangan sampai audiens salah tanggap karena intonasi yang keliru.
b) Vokal dan volume : Ketika sedang melakukan public speaking, berbicaralah dengan jelas dan lantang. Buka mulut lebar-lebar dan ucapkan setiap kata secara jelas. Biasakan memakai diksi yang tidak asing agar audiens mudah mengerti. Volume suara juga dapat mempengaruhi suasana, naik-turunnya volume suara harus disesuaikan dengan pesan yang tengah disampaikan. Jangan sampai audiens terganggu dengan volume yang terlalu keras atau kebingungan karena suara yang terlalu kecil.
c) Pemilihan diksi : Pemilihan diksi atau kosa kata sangatlah penting kala berbicara di depan publik. Kenalilah audiens terlebih dahulu, sehingga kita bisa menentukan jenis diksi yang akan digunakan. Apakah harus menggunakan bahasa formal, bahasa sehari-hari, atau bahkan bahasa gaul, semua itu ditentukan dari audiens.

d) Gestur atau gerak tubuh : Gestur atau gerak tubuh merupakan komunikasi non-verbal yang sangat penting dalam public speaking lantaran dapat mempertegas pesan kepada audiens. Ketika berbicara di hadapan banyak orang, komunikasi non-verbal juga membantu audiens yang berada jauh dari pembicara/speaker untuk mengerti pesan yang disampaikan lewat gestur. Ada baiknya gestur dilakukan secara sopan dan tidak berlebihan.

e) Mimik wajah : Mimik atau ekspresi wajah sangat penting dalam public speaking, karena ketika speaker sedang berbicara, pandangan audiens akan tertuju pada wajah speaker. Jangan sampai mengeluarkan mimik wajah yang berlebihan. Biasakan untuk tersenyum, selalu bersikap ramah dan sopan.

6. Karakteristik Public Speaking

Karakteristik Public Speaking. Publik speaking merupakan seni berbicara di depan umum, yang memiliki karakteristik tertentu yang membedakannya dengan yang lain. Karakteristik tersebut dapat digunakan untuk mengidentifikasikan apakah berbicara di depan umum tersebut adalah termasuk public speaking atau bukan. Karakteristik public speaking dimaksud adalah :

- Public Speaking bersifat formal.
- Public Speaking selalu direncanakan.
- Public Speaking digunakan untuk menyampaikan ide atau topik tertentu oleh pelakunya.
- Public Speaking memiliki *audiens* tertentu yang menjadi sasaran dari komunikasi yang dilakukan.

Komponen – komponen dalam Public Speaking adalah sebagai berikut :

- Adanya Pembicara atau pelaku public speaking, adalah orang yang berbicara di depan publik yang menyampaikan pesan dengan tujuan tertentu.
- Adanya Pendengar atau A*udiens*, adalah sekelompok orang yang berkumpul untuk mendengarkan pembicara.
- Adanya Pesan, adalah sesuatu yang disampaikan oleh pembicara, baik pesan verbal atau non verbal.
- Adanya *Channel*, adalah saluran komunikasi yang digunakan oleh pembicara dan pendengar untuk saling berkomunikasi.
- Adanya Stimulus, adalah hal awal sebagai bentuk mencari atensi psikologis pada para *audiens* yang dihadapi oleh pembicara.
- Adanya Konteks, adalah situasi yang melingkupi komunikasi publik.
- Terjadi Dampak, adalah akibat yang terjadi setelah komunikasi dilakukan oleh pembicara.
- Adanya *feedback*, adalah umpan balik *audiens* pada pembicara.
- Adanya gangguan, adalah segala hal yang mengganggu jalannya komunikasi.
- Adanya komunikasi antar anggota *audiens*, adalah komunikasi yang terjadi di dalam kelompok *audiens* ketika pembicara berbicara.

7. Contoh Public Speaking

Terdapat 5 Contoh Public Speaking sebagai berikut :

1. Presentasi

   Presentasi merupakan salah satu contoh public speaking yang paling umum. Bahkan pelajar di sekolah tidak jarang dituntut untuk melakukan presentasi di depan kelas sebagai bentuk dari tugas yang diberikan oleh guru. Orang dewasa yang bekerja pun perlu melakukan presentasi untuk menyampaikan hasil pekerjaan di hadapan rekan-rekan kerjanya. Untuk mempermudah dalam menyampaikan materi presentasi, Kita bisa memakai alat bantu seperti power point yang berisi poin-poin penting dari materi yang akan Kita sampaikan. Kita juga bisa menambahkan gambar atau video yang menarik untuk menunjang presentasi Kita supaya lebih bagus lagi.

2. Sambutan

   Sambutan biasa diberikan oleh salah satu atau beberapa perwakilan orang penting untuk membuka suatu acara atau kegiatan. Jika Kita dituntut untuk memberikan sambutan dalam suatu acara, Kita perlu memahami terlebih dahulu mengenai bentuk acara tersebut. Mengapa acara itu dilaksanakan dan apa tujuan yang ingin dicapai setelah acara itu berlangsung, merupakan salah satu hal wajib yang perlu Kita ketahui. Kita juga bisa menyampaikan bagaimana pendapat atau perasaan, serta harapan Kita terkait acara tersebut. Terakhir, Kita bisa memberikan doa supaya kegiatan bisa berlangsung dengan baik.

3. Mengajar

   Mengajar tidak hanya guru, Kita juga bisa mempraktikkan public speaking ini dalam kegiatan belajar kelompok bersama teman-teman. Baca buku sepuasnya di Gramedia Digital Premium Dalam mengajar, Kita dituntut untuk menyampaikan materi menggunakan bahasa yang ringan dan mudah dipahami oleh para murid. Kita juga bisa memberikan contoh-contoh soal untuk membantu para pendengar agar semakin memahami materi yang Kita sampaikan.

4. Ceramah

   Ceramah merupakan contoh public speaking yang biasa dilakukan oleh pemuka-pemuka agama untuk menyampaikan ajaran agama kepada para audiens. Untuk menunjang penyampaian materi ceramah, Kita bisa menambahkan contoh kasus terkait isu-isu yang baru saja terjadi di masyarakat belakangan ini. Dengan begitu, penyampaian ceramah akan menjadi lebih menarik dan audiens juga jadi lebih mudah dalam menangkap serta memahami materi ceramah yang disampaikan.

5. Master of Ceremony

Master of Ceremony atau yang biasa disebut dengan MC merupakan contoh public speaking yang dilakukan oleh seseorang untuk memandu berlangsungnya suatu acara atau kegiatan. Berbeda dengan public speaking lain yang biasa dilakukan dalam kegiatan formal, MC lebih ditujukan pada seorang pemandu dalam acara-acara nonformal seperti acara hiburan, perayaan ulang tahun, resepsi pernikahan, dan lain-lain. Jika Kita dituntut untuk menjadi seorang MC, maka Kita memerlukan kreativitas untuk membangun antusiasme dari para audiens. Kita tidak perlu menggunakan bahasa yang terlalu formal untuk memandu suatu acara. Lebih baik jika bahasanya menarik dan dapat menghibur audiens agar mereka tidak merasa bosan selama mengikuti acara.

8. Teknik Public Speaking

Berikut teknik public speaking yang bisa Kita pelajari dengan mudah. 5 Teknik Public Speaking yang Dapat Dipelajari adalah:

1. Mengenal dan Memahami terlebih dahulu Audiens, Langkah pertama yang akan menentukan apakah public speaking berjalan dengan baik atau tidak ialah dengan mencoba mengenal dan memahami audiens. Mengenal dan memahami di sini bukan berarti mengenal mereka secara pribadi, tapi lebih kepada latar belakang audiens, mulai dari usia, jabatan, hingga background pendidikannya. Setelah kenal danpaham akan latar belakang audiens yang akan mendengarkan public speaking, Kita jadi lebih mudah untuk menyusun materi dan cara berbicara yang sesuai berdasarkan informasi background audiens yang kita dapat.
2. Menuliskan Poin-Poin Penting dari isi materi yang akan Disampaikan Setelah selesai menyusun materi untuk public speaking, alangkah lebih baik jika Kita mulai menuliskan poin-poin penting dari isi materi tersebut. Hal ini layak dilakukan sebab ketika Kita berbicara di depan audiens, Kita tidak akan tampak kikuk dan mencoba terus-terusan membaca kertas materi. Jika seluruh poin dalam materi public speaking tersebut berhasil kita kuasai, kedepannya prosesnya akan jauh lebih mudah, karena pesan yang ingin disampaikan akan lebih mudah terkoneksi dengan audiens berdasarkan poin-poin yang sudah kita tulis dan pelajari. Baca buku sepuasnya di Gramedia Digital Premium
3. Menyiapkan Salam Pembuka atau greeting yang menarik kunci agar audiens bisa tertarik dan terkoneksi dengan omongan kita ketika public speaking ialah dengan membukanya melalui obrolan yang menarik dan berkesan. Setelah Kita tahu latar belakang audiens yang hadir, Kita dapat mempersiapkan kalimat pembuka sesuai dengan background pendengar, sehingga nantinya materi yang akan disampaikan dapat jauh lebih mudah diterima. Mungkin dengan menyelipkan humor atau cerita yang inspiratif di awal public speaking, bisa menjadi pilihan untuk membuka obrolan yang menyenangkan dengan audiens.

4. Mengatur Intonasi dan Volume Suara Ketika Berbicara Mengatur intonasi dan volume suara ketika melakukan public speaking dapat menjadi teknik yang mampu menentukan tertarik atau tidaknya audiens terhadap apa yang sedang Kita bicarakan. Rendah dan tingginya intonasi serta volume suara memang perlu diatur berdasarkan bagian mana dan momen seperti apa ketika Kita membicarakannya. Cara yang paling tepat untuk melatih teknik ini ialah dengan merekam dan menganalisis omongan Kita, apakah intonasi dan volumenya sudah sesuai. Kita juga bisa meminta bantuan teman maupun keluarga untuk mengoreksi intonasi serta volume suara Kita ketika melakukan latihan public speaking.
5. Membuat Penutupan Public Speaking Secara Powerfull Terakhir, setelah Kita selesai menyampaikan semua materi public speaking, buatlah penutupan yang powerfull agar audiens merasa jika materi yang Kita sampaikan tidak terasa telah berakhir saking menariknya. Ajak audiens untuk turut bergerak atau termotivasi akan isi materi yang disampaikan. Kunci sukses untuk menutup public speaking adalah dengan membuat koneksi yang kuat sebelumnya dengan audiens, agar ketika Kita menyudahi pembicaraan, mereka akan merasa terisi dan terhubung dengan apa yang Kita berikan ketika public speaking.
6. Menguasai Topik Pembahasan, Pastikan siapkan materi atau topik yang akan disampaikan. Ada baiknya lakukan riset sehingga topik yang Kita sampaikan berdasarkan data yang valid. Selanjutnya, pahami dan kuasai materi. Mengantisipasi “lupa”, sebaiknya buat catatan dan alur pembahasan. Hal ini membantu Kita agar informasi tersampaikan dengan benar dan menyeluruh sehingga tidak ada informasi yang tertinggal.
7. Percaya Diri, Fondasi utama dalam sebuah *public speaking* adalah percaya diri. Perlu keyakinan dari diri Kita untuk berani menyampaikan informasi di depan sekelompok orang seperti dalam sebuah *meeting* perusahaan, presentasi produk, dll. Kepercayaan diri merupakan suatu hal yang dapat dikembangkan dengan berlatih seperti belajar berbicara didepan cermin, maupun belajar mempimpin sebuah diskusi dalam sebuah kelompok.
8. Interaksi Dengan Lawan Bicara, Pada kegiatan *public speaking* pastinya ada interaksi antara pembicara dengan lawan bicara. Kelebihan dari seorang yang memiliki kemampuan *public speaking* adalah mampu menciptakan komunikasi dua arah antara pembicara dengan sekelompok orang (*audiens*). Pentingnya interaksi ini dilakukan untuk tetap menarik perhatian lawan bicara pada topik pembahasan yang sedang disampaikan. Selain itu, melakukan interaksi dengan lawan bicara juga dapat mengurangi ketegangan dan rasa gugup.
9. Teknik Audio dan Gesture, Dalam sebuah *public speaking*, penting memperhatikan audio seperti artikulasi, volume, dan intonasi. Selain itu perhatikan juga *gesture atau* gerakan tubuh, hindari gerakan-gerakan yang berulang seperti menggoyangkan badan, menggaruk, karena dapat mengganggu perhatian dari lawan bicara. Pembicara harus mampu mengontrol diri untuk dapat mengatur audio dan *gesture* yang diperlukan sesuai dengan tema dan suasana acara.

Kesimpulan :

Public speaking bukanlah kemampuan yang dibawa sejak lahir. Perlu latihan berulang hingga menjadi kebiasaan, sehingga pada akhirnya pembicara mampu menyampaikan informasi atau pesan dengan baik dan efektif kepada *audiens* atau lawan bicara.
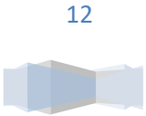
TRIMAKASIH